

## **ANALISIS PENGEMBANGAN SUMBER DAN BAHAN AJAR KURIKULUM PAI**

Syarif El Humaidy<sup>1</sup>, M. AA. Gym<sup>2</sup>, Suratman<sup>3</sup>

Email: [syariff.all06@gmail.com](mailto:syariff.all06@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhammadaagym070501@gmail.com](mailto:muhammadaagym070501@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[suratman@uinsi.ac.id](mailto:suratman@uinsi.ac.id)<sup>3</sup>

**UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda**

**Abstrak:** Pentingnya pengembangan sumber dan bahan ajar dalam konteks Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Sumber dan bahan ajar merupakan komponen vital dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru tidak hanya dituntut untuk menggunakan bahan ajar yang tersedia, tetapi juga mampu mengembangkan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta didik serta dinamika kurikulum. Pembahasan mencakup definisi, tujuan, fungsi, batasan, serta strategi pengembangan bahan ajar, baik dari sumber bacaan seperti buku teks, jurnal, dan internet, maupun dari sumber non-bacaan seperti gambar, film, dan rekaman. Pengembangan bahan ajar yang inovatif dan bervariasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong guru menjadi pengembang profesional yang kreatif. Dengan demikian, makalah ini diharapkan menjadi referensi awal bagi calon pendidik dalam memahami dan mengimplementasikan pengembangan bahan ajar PAI secara optimal.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Sumber Belajar, Kurikulum PAI, Pengembangan, Guru.

***Abstract:** Importance of developing learning resources and materials within the framework of the Islamic Religious Education (PAI) curriculum. Learning resources and materials are essential components in ensuring effective and efficient teaching and learning processes. Teachers are expected not only to use available materials but also to adapt and innovate based on students' needs and curriculum demands. The discussion includes definitions, objectives, functions, limitations, and strategies for developing learning materials, drawn from both textual sources—such as textbooks, journals, and the internet—and non-textual sources—such as images, films, and audio recordings. Innovative and varied learning material development can enhance educational quality and support teachers in becoming creative and professional developers. Thus, this paper serves as an initial reference for prospective educators to understand and implement the development of PAI learning materials effectively.*

***Keywords:** Learning Materials, Learning Resources, PAI Curriculum, Development, Teacher.*

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis yang meliputi banyak komponen. Komponen tersebut antara lain adalah tujuan, bahan pelajaran, metode, alat dan sumber belajar serta evaluasi.

Sumber belajar dan bahan ajar merupakan suatu unsur yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses belajar agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan. Menurut Rohani : Sebuah kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional jika melibatkan komponen proses belajar secara terencana, sebab sumber belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya.

Pengembangan bahan ajar yang tidak hanya terpaku pada satu sumber bahan ajar guru dapat mengembangkan kecerdasan siswa dan dapat pula memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Guru sebagai pengembang bahan ajar hendaknya mengetahui tentang apa dan bagaimana bahan ajar itu, sehingga guru dapat

mengembangkan bahan ajar. Oleh karena itu, pada makalah ini kami membahas tentang pengembangan bahan ajar supaya dapat menjadi panduan pengetahuan mahasiswa calon guru untuk menghadapi tugasnya kelak sebagai guru dan pengembang bahan ajar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptifanalitis. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep, fungsi, dan strategi pengembangan sumber dan bahan ajar dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian difokuskan pada kajian literatur dan analisis dokumen terkait teori-teori pengembangan bahan ajar serta implementasinya dalam konteks pembelajaran PAI.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai referensi seperti buku teks, jurnal ilmiah, dokumen kurikulum, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelaah, mencatat, dan mengklasifikasikan informasi yang berhubungan dengan topik kajian. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), untuk mengidentifikasi tema-tema penting terkait sumber, fungsi, dan pengembangan bahan ajar.

Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk menggambarkan keterkaitan antara teori dan praktik pengembangan bahan ajar dalam implementasi kurikulum PAI. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber pustaka dan perbandingan antar referensi ilmiah yang digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Sumber Dan Bahan Ajar**

Sumber bahan ajar merupakan tempat di mana bahan ajar dapat diperoleh. Sedangkan bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/ instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis. Bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Dengan bahan ajar yang memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Bahan pelajaran misalnya, juga harus dipilih berdasarkan tujuan yang hendak dicapai. Sehingga dengan kata lain sumber bahan ajar itu sendiri adalah sumber dimana guru dapat memperoleh bahan untuk mengajar atau proses belajar mengajar. Sumber tersebut adalah dalam bentuk buku. Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut dengan fiksi.

Buku sebagai sumber bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tulisan. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dan dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya. Buku pelajaran berisi tentang ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh peserta didik atau pendidik itu sendiri untuk belajar.

## **2. Tujuan Dan Fungsi Bahan Ajar**

1. Meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan:
  - a. Mempercepat laju belajar dan membantu guru/dosen untuk menggunakan waktu secara lebih baik.
  - b. Mengurangi beban guru/dosen dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar peserta didik/mahasiswa.
2. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual dengan jalan:
  - a. Mengurangi control guru/dosen yang kaku dan tradisional.
  - b. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran dengan jalan:
  - a. Perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis.
  - b. Pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
4. Lebih memantapkan pengajaran dengan jalan:
  - a. Meningkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi.
  - b. Penyajian informasi dan data secara lebih konkrit.
5. Memungkinkan belajar dengan cara seketika, karena dapat mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit.
6. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan adanya media massa, dengan jalan: pemanfaatan bersama secara lebih luas tenaga ataupun kejadian yang langka, penyajian yang mampu membuat batas geografis.

## **3. Batasan Dan Sumber Bahan Ajar**

Dalam mencari sumber bahan ajar, siswa dapat dilibatkan untuk mencarinya. Misalnya, siswa ditugasi untuk mencari Koran, majalah, hasil penelitian dan sebagainya. Berbagai sumber dapat kita gunakan untuk mendapatkan materi pembelajaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sumber-sumber tersebut yaitu:

### **1. Buku Teks**

Buku teks yang diterbitkan oleh berbagai penerbit dapat dipilih untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar. Buku teks yang digunakan sebagai sumber bahan ajar untuk suatu jenis mata pelajaran tidak harus satu jenis, apalagi hanya berasal dari satu pengarang atau penerbit. Guru harus menggunakan sebanyak mungkin buku teks agar dapat memperoleh banyak wawasan yang luas. Untuk menghindari terjadinya pembajakan atas karya orang lain, guru atau penyusun bahan ajar harus menyajikan materi yang sebagian besar dan gagasannya.

### **2. Laporan hasil penelitian**

Laporan hasil penelitian yang diterbitkan oleh lembaga penelitian atau oleh para peneliti sangat berguna untuk mendapatkan sumber bahan ajar yang aktual dan mutakhir.

### **3. Jurnal**

Jurnal sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar. Jurnal-jurnal tersebut berisikan berbagai hasil penelitian dan pendapat dari para ahli di bidangnya masing-masing yang telah dikaji kebenarannya.

#### 4. Buku Kurikulum

Buku kurikulum penting untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar. Karena berdasarkan kurikulum itulah standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi bahan dapat ditemukan. Hanya saja materi yang tercantum dalam kurikulum hanya berisikan pokok-pokok materi. Gurulah yang harus menjabarkan materi pokok menjadi bahan ajar yang terperinci.

#### 5. Internet

Bahan ajar dapat pula diperoleh melalui jaringan internet. Di internet kita dapat memperoleh segala macam sumber bahan ajar. Bahkan satuan pelajaran harian untuk berbagai mata pelajaran dapat kita peroleh melalui internet. Bahan tersebut dapat dicetak atau dicopy.

#### 6. Lingkungan

Dapat digunakan sebagai sumber bahan ajar misalnya dalam masalah abrasi. Modul pembelajaran yang diterbitkan oleh lembaga pendidikan atau pemerintah, seperti kementerian pendidikan atau kementerian lingkungan hidup dan hasil penelitian tentang penyebab, dampak, dan upaya mitigasi abrasi di berbagai daerah.

### **4. Analisis Pengembangan Bahan Ajar**

Sesungguhnya setiap pengajar berhak untuk mengembangkan bahan ajar atau materi ajar sesuai dengan kreatifitasnya masing-masing dan tetap mendasarkan pada buku pedoman belajar, supaya tidak bergantung pada satu buku. Misalnya mengembangkan materi apa yang ada di dalam buku untuk lebih disederhanakan kembali isinya dan dikemas semenarik mungkin, namun tetap berpegang pada aturan yang berlaku dengan memperhatikan unsur-unsur dalam melakukan pengembangan materi. Atau bisa juga guru sendiri membuat bahan ajar melalui karya pribadinya untuk bisa dijadikan sebagai bahan ajar yang lebih layak. Justru hal ini dapat menunjang kreatifitasan guru dalam bekerja secara profesional juga memberikan unsure tambahan memperoleh kenaikan jabatan. Guru sebagai tenaga pengajar selain dituntut untuk mengembangkan bahan ajar setiap melaksanakan proses pembelajaran juga dituntut untuk mengembangkan profesinya melalui karya pribadi yang bisa digunakan untuk sumber ajar, bertujuan untuk lebih memperluas wawasan dalam ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya. Menurut Jarolimek sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu:

#### 1. Reading materials and resources (materi dan sumber bacaan) meliputi:

##### a. Buku teks

Buku teks pelajaran banyak digunakan oleh para pengajar di setiap sekolah bahkan buku teks merupakan sumber utama yang digunakan. Semakin banyak buku teks ajar memberikan kesempatan untuk memperkaya pengetahuan bagi pengajar dalam mengelola kegiatan belajar, selain hanya satu buku dapat dilengkapi dengan buku teks ajar lain yang masih sama atau relevan dengan apa yang dipelajari, dan berdampak positif pada peserta didik untuk lebih jauh lagi memahami materi pelajarannya.

##### b. Ensiklopedia

Ensiklopedia juga layak dijadikan sebagai bahan ajar karena memuat materi-materi yang penting untuk dipelajari di dalamnya berisi ilmu pengetahuan baik sifatnya kealaman (Ilmu Pengetahuan Alam) maupun sosial (Ilmu Pengetahuan Sosial).

- c. Buku referensi

Buku referensi merupakan buku penunjang dari buku pelajaran yang berfungsi untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang sedang dikaji secara ilmiah. Seperti buku mata pelajaran fiqh dapat ditunjang dengan buku panduan lengkap praktik ibadah alat supercanggih (internet) mereka belajar tidak lagi bergantung kepada guru ketika masuk jam pelajaran, dan sifatnya terbatas. Mereka lebih leluasa untuk mencari sumber-sumber informasinya yang layak dijadikan sebagai bahan tambahan ilmu pengetahuan.
2. Non reading materials and resources (materi dan sumber bukan bacaan) meliputi:
  - a. Gambar

Gambar ada yang diam dan juga bergerak. Gambar diam seperti pada poster, sedangkan gambar bergerak seperti tayangan pada slide yang dapat digerakkan dengan berbagai macam model tayangan. Jika dilihat dari segi kuantitasnya maka gambar terbagi menjadi dua yaitu gambar tunggal dan tersusun.
  - b. Film

Yaitu tiruan kehidupan manusia yang ditayangkan melalui alat teknologi. Berbagai tayangan film yang dapat dijadikan sebagai sumber-sumber pelajaran tentunya tidak lepas dari unsur-unsur edukasi, relevan dengan usianya, sesuai dengan kajian topik bahasan, mengandung nilai-nilai dan pesan moral.
  - c. Rekaman

Salah satu jenis teknologi ini hanya dapat dimanfaatkan dari segi suara. Banyak juga tujuan dari penggunaan alat rekaman ini misalnya untuk mengetes kemampuan berbahasa asing dengan cara mendengarkan note speaker asli dari rekaman tersebut, melakukan penyimpulan, dan sebagainya.

## **KESIMPULAN**

Sumber bahan ajar merupakan tempat di mana bahan ajar dapat diperoleh. Sedangkan bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/ instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis. Bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Dalam mencari sumber bahan ajar, siswa dapat dilibatkan untuk mencarinya. Misalnya, siswa ditugasi untuk mencari Koran, majalah, hasil penelitian dan sebagainya. Berbagai sumber dapat kita gunakan untuk mendapatkan materi pembelajaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Guru sebagai tenaga pengajar selain dituntut untuk mengembangkan bahan ajar setiap melaksanakan proses pembelajaran juga dituntut untuk mengembangkan profesinya melalui karya pribadi yang bisa digunakan untuk sumber ajar, bertujuan untuk lebih memperluas wawasan dalam ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Muhammad. 2015. Pengantar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.  
Gintings, Abdorrahman. 2022. Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Humaniora.

## Analisis Pengembangan Sumber dan bahan Ajar Kurikulum PAI

- Hanafi, Nanang. 2020. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2022. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasutio. 2020. Asas-asas Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis. 2017. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Hasanah, U. (2021).  
Analisis Sumber dan Bahan Ajar PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.  
Jurnal Ilmiah Didaktika, 21(2), 123–136.